

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah bisnis ini layak untuk dijalankan melihat hasil dari studi kelayakan bisnis yang didapat yaitu profitability index yang didapat adalah 3 kali lipat dari awal investasi dengan nilai NPV sebesar Rp. 335,337,869,00 dan pengembalian modal awal yang terbilang cepat yaitu dalam waktu empat bulan (payback period) dengan IRR sebesar 272.09 %, hal ini terjadi dikarenakan cepatnya siklus perputaran tren fesyen yang cepat, kebutuhan dan permintaan akan pakaian muslim yang tinggi, harga jual yang tinggi, bentuk bisnis yang tidak berbadan hukum sehingga pengeluaran yang dikeluarkan hanya terfokuskan pada produksi saja menjawab pertanyaan dari pertanyaan penelitian yaitu apakah bisnis ini layak untuk dijalankan atau tidak.

Selain itu juga hasil dari *business model canvas* juga menjawab pertanyaan dan tujuan dari penelitian ini yaitu menyusun *business model* yang tepat untuk pakaian muslim batik wanita menggunakan *business model canvas* yang digabungkan dengan studi kelayakannya menjadikan bisnis ini layak untuk dijalankan.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa bisnis pakaian muslim layak untuk dijalankan sehingga peneliti berikutnya ataupun calon pelaku bisnis dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Pada dasarnya bisnis ini hanya dapat dilakukan dalam bentuk *startup* belum berbadan hukum maupun langsung berbadan hukum, namun jika ingin berbadan hukum (seperti CV ataupun PT) maka pelaku bisnis harus berfokus pada aspek manajemen dan kepemilikan (*organizational feasibility*) yang dimana aspek hukum dan legal harus benar-benar diperhatikan seperti izin usaha, sewa tempat, lokasi, pajak, serta dokumen penting lainnya.

Bisnis dengan berbadan hukum berbeda dengan bisnis *startup* yang belum berbadan hukum yang dimana penelitian ini berbentuk *startup* belum berbadan hukum sehingga aspek hukum dan legalnya tidak terlalu rumit dibandingkan berbadan hukum. Jadi pelaku bisnis dapat memilih sendiri bisnis seperti apa yang diinginkan untuk melanjutkan dari penelitian ini, namun penulis lebih menyarankan untuk membuka dalam *startup* belum berbadan hukum (contoh bisnis berbasis rumahan) terlebih dahulu dikarenakan bisnis *startup* ini lebih mudah diatasi dan dijalankan dan pelaku bisnis tidak harus direpotkan dengan banyaknya aturan dari aspek hukm dan legalitas, kedepannya pelaku bisnis bisa memilih apakah tetap pada bisnis *startup* yang belum berbadan hukum atau melanjutkan ke badan hukum.

Proyeksi keuangan untuk kelayakan aspek keuangan dari penelitian ini dilakukan hanya dalam kurung waktu satu tahun dikarenakan siklus perputaran tren fesyen yang cukup cepat. Oleh karena itu proyeksi keuangan yang dilakukan hanya untuk jangka pendek dengan fokus kepada arus perputaran persediaan, maka disarankan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat membuat proyeksi dalam jangka panjang dengan pertimbangan kelangsungan usaha secara keseluruhan.